

RINGKASAN

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membuat mesin pencetak bata merah, yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Dan juga dengan adanya pemanfaatan abu hasil pembakaran sampah organik sebagai bahan penyusun bata merah. Dengan adanya mesin bata merah ini diharapkan terjadi peningkatan produksi yang semula 500 bata per hari, bisa meningkat menjadi 3000-6000 bata merah perhari. Selain itu dapat bermanfaat juga untuk mengurangi sampah organik. Sehingga kebersihan lingkungan tetap terjaga.

Kegiatan ini terbagi dalam 2 kerangka penyelesaian yaitu kerangka penyelesaian teknis dan penyelesaian nonteknis. Pendekatan Teknis: pendekatan terhadap masyarakat desa Suren dengan menghadirkan suatu metode pemanfaat sampah organik dan mesin untuk mencetak bata merah dengan harapan akan terjadi peningkatan produksi, sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat pengrajin bata merah dan permasalahan sampah serta lingkungan dapat diatasi. Pendekatan Non Teknis: pendekatan terhadap warga dengan membimbing dan menumbuh kembangkan kemampuan pengelolaan hasil produksi bata merah dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dari akhir kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa: pembuatan mesin pencetak bata merah dapat menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh kelompok masyarakat desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember. Pembuatan mesin pencetak bata merah dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana waktu yang telah ditentukan, Permasalahan utama mitra dalam pembuatan bata merah semula menggunakan cara tradisional. Semua proses mulai dari pengadukan, pencampuran dan pencetakan bata merah masih dilakukan dengan cara manual. Sehingga dengan cara manual kapasitas produksi bata menjadi rendah akibatnya tidak bisa memenuhi permintaan konsumen yang cukup besar. Maka dengan adanya mesin bata merah waktu kerja dapat diperpendek, kapasitas produksi dapat ditingkatkan, kualitas bata merah meningkat dan harga jualnya menjadi tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. mengenai pengolahan sampah dengan kehadiran mesin ini diharapkan permasalahan sampah yang terjadi selama ini bisa teratasi. Hasil dari mesin pencetak bata merah ini berupa peningkatan kapasitas produksi dari yang semula 500 bata per hari menjadi 6000 bata perhari selain itu kebiasaan masyarakat membuang sampah sembarangan bisa teratasi dengan pemanfaat sampah sebagai salah satu bahan pembuatan bata merah. Harapannya penghasilan masyarakat meningkat dan kebersihan lingkungan dapat terjaga. Selain itu dengan semakin meningkatnya jumlah produksi bata merah akan menyerap tenaga kerja baru sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di desa Suren.

Kata kunci: mesin pencetak bata merah, abu sampah organik, kapasitas produksi dan kebersihan lingkungan

